

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau meyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Asyhar, 2012:8). Dalam pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dikuasai oleh siswa setelah pengajaran berlangsung. Pemanfaatan media yang baik serta memadai, diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif, efisien, menyenangkan, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan guru menggunakan media pembelajaran diharapkan mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa baik berupa metode maupun pendekatan melalui alat bantu media (Purwaningsih, 2015).

Media pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan di sekolah dasar salah satunya yaitu Prezi. Prezi dapat dikembangkan sesuai dengan bidang dan materi yang akan kita muat didalamnya. Prezi adalah perangkat lunak presentasi sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di layar virtual. Perangkat lunak ini memiliki fitur hebat menggunakan Zooming User Interface (ZUI) yang memungkinkan pengguna untuk memperbesar dan memperkecil media presentasi. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik sebagai alternatif adalah Prezi. Prezi awalnya dikembangkan oleh arsitek Hungaria Adam Somlai Fischer sebagai alat untuk visualisasi arsitektur. Prezi sengaja dilakukan untuk "membuat berbagi ide lebih menarik". Menjadi alat untuk mengembangkan dan berbagi ide secara visual yaitu sebuah cerita.

Dengan adanya fitur terbaik dari Prezi, maka digunakanlah Prezi sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu mata pelajaran yang memerlukan media adalah Seni Budaya dan Prakarya atau yang biasa disebut sebagai SBdP.

Pada pelajaran SBdP peserta didik mempelajari hal-hal mengenai budaya dan juga berkarya seni yang diajarkan secara kontekstual, konkret, utuh, serta menyeluruh mencakup semua aspek (seni rupa, seni musik, seni tari dan prakarya) melalui pendekatan tematik. Untuk itu para pendidik seni harus memiliki wawasan yang baik tentang eksistensi seni budaya yang hidup dalam konteks lingkungan sehari-hari di mana ia tinggal, maupun pengenalan budaya lokal, agar peserta didik mengenal, menyenangi dan akhirnya mempelajari. Dengan demikian pembelajaran seni budaya dan prakarya di sekolah dasar harus dapat memanfaatkan lingkungan sebagai kegiatan apresiasi dan kreasi seni.

Pelajaran SBdP diberikan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman estetik pada siswa dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berprestasi. Hasil pembelajaran SBdP diharapkan membentuk pribadi siswa yang harmonis dan memiliki multi kecerdasan agar mampu mengembangkan bakat dan kreativitasnya sesuai dengan pilihan dengan potensi diri yang dimiliki para siswa. Tujuan akhir pendidikan SBdP tidak hanya menciptakan siswa yang cerdas tetapi juga siswa yang jujur, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Salah satu materi SBdP yaitu seni tari. Seni tari merupakan salah satu media berkomunikasi yang memiliki daya tarik bagi anak SD yang merupakan bagian dari SBdP. Berkreasi seni tari dapat mengembangkan kompetensi dasar yang sesuai dengan masa-masa perkembangan yang bersifat polos, unik, kreatif, spontanitas, dan dinamis. Pemberian pengalaman belajar pada masa peka ini merupakan saat yang paling baik, karena dapat mengembangkan kemampuan anak baik kognitif maupun psikomotorik secara utuh dan bermakna..

Tarian-tarian di Indonesia yang berasal dari berbagai daerah dan memiliki ciri khas masing-masing disebut tari daerah. Selain tari daerah, di Indonesia juga terdapat tari kreasi. Tari kreasi adalah bentuk gerak tari baru yang dirangkai dari perpaduan gerak tari tradisional kerakyatan dengan tradisional klasik. Gerak ini berasal dari satu daerah atau berbagai daerah di Indonesia. Selain bentuk gerak, irama, rias, dan busananya juga merupakan hasil modifikasi tari tradisi. Bentuk tari yang lebih baru lagi misalnya tari pantomim (gerak patah-patah penuh tebakan),

operet (mempertegas lagu dan cerita), dan kontemporer (gerak ekspresif spontan, terlihat tak beraturan tapi terkonsep) (Setyobudi 2007:109).

Dalam pelaksanaan pembelajaran tari tradisional terdapat hambatan yang dapat membuat siswa kurang memahami konsep dalam suatu materi. Salah satu penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap tari tradisional adalah kurangnya variasi pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran yang berdampak pada kurangnya minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung (Sukmowati dkk., 2017). Hal tersebut didukung dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Citapen menyatakan bahwa minat belajar siswa masih rendah khususnya pada mata pelajaran tari tradisional.

Salah satu alternatif yang dapat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Hal ini sesuai yang diutarakan oleh Dewi & Surur (2020) yang menyatakan bahwa dibutuhkannya media untuk membantu guru dalam menyampaikan konsep pembelajaran. Akan tetapi, pada kenyataannya masih minimnya penggunaan dan pengembangan media pembelajaran sehingga minat siswa dalam pembelajaran pun menurun (Sari dkk., 2020). Hal ini didukung dengan studi pendahuluan yang dilakukan bahwa masih kurangnya penggunaan dan pengembangan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran SBdP.

Penggunaan media pembelajaran prezi dapat menarik perhatian siswa karena mampu mengkombinasikan antara visual dan audio yang mampu membuat siswa menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memunculkan minat siswa dalam pembelajaran yang akan berdampak pula pada hasil pembelajaran (Alviyaturrohmah dkk., 2017; Karim & Savitri, 2020). Media pembelajaran yang digunakan pun harus mudah digunakan oleh guru agar konsep yang disampaikan oleh guru pun dapat dipahami oleh siswa. Media Pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan oleh guru untuk membantu proses penyampaian konsep ketika pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dapat tercapai secara optimal (Kustandi & Sutjipto, 2011).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana temuan analisis kebutuhan media pembelajaran di kelas V sekolah dasar ?
- 1.2.2 Bagaimana rancangan media pembelajaran tari merak berbantuan prezi di kelas V sekolah dasar dikembangkan ?
- 1.2.3 Bagaimana pengembangan pada pembuatan media pembelajaran tari merak berbantuan prezi di kelas V sekolah dasar yang telah dikembangkan ?
- 1.2.4 Bagaimana implementasi pada media pembelajaran tari merak berbantuan prezi di kelas V sekolah dasar dikembangkan ?
- 1.2.5 Bagaimana hasil evaluasi media pembelajaran tari merak berbantuan prezi di kelas V sekolah dasar dikembangkan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan media pembelajaran yang ada di kelas V sekolah dasar.
- 1.3.2 Mendeskripsikan perancangan pengembangan media pembelajaran tari merak berbantuan prezi di kelas V sekolah dasar yang akan dikembangkan.
- 1.3.3 Mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran tari merak berbantuan prezi di kelas V sekolah dasar yang telah dikembangkan.
- 1.3.4 Mendeskripsikan implementasi pengembangan media pembelajaran tari merak berbantuan prezi di kelas V sekolah dasar yang telah dikembangkan.
- 1.3.5 Mendeskripsikan hasil evaluasi dalam pengembangan media pembelajaran tari merak berbantuan prezi di kelas V sekolah dasar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam proses pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran *prezi* khususnya pada materi tari tradisional.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1.4.1.1 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran tari tradisional dengan berbasis *prezi*.

#### 1.4.1.2 Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran tari tradisional di Sekolah Dasar.

#### 1.4.1.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide terkait pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya khususnya pada materi tari tradisional menggunakan media pembelajaran berbasis *prezi*

#### 1.4.1.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta wawasan kepada peneliti terkait pengembangan media pembelajaran berbasis *prezi* pada materi tari tradisional di Sekolah Dasar.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut adalah uraian sistematika dari skripsi “Pengembangan Media Pembelajaran Tari Merak Berbantuan Prezi di Kelas V Sekolah Dasar”

Bab I PENDAHULUAN, memberikan informasi latar belakang pelaksanaan penelitian dan manfaat pelaksanaan penelitian pada struktur organisasi proposal penelitian.

Bab II KAJIAN PUSTAKA, menyajikan paparan kegiatan literatur yang diambil dari berbagai sumber sebagai referensi untuk mendorong teori penelitian ilmiah. Dalam bab ini topik-topik yang meliputi media pembelajaran, media pembelajaran prezi, tari merak, makna dan properti tari daerah dijelaskan. Bab ini membahas kerangka berfikir sebagai hasil sementara penelitian.

Bab III METODE PENELITIAN, mencakup deskripsi tentang berbagai hal yang ingin dicapai para peneliti ketika melaksanakan penelitian mereka. Bab ini menjelaskan metode penelitian dan desain yang digunakan, meliputi desain pelaksanaan penelitian, subjek penelitian, waktu pelaksanaan, lokasi penelitian, teknik penelitian yang digunakan, kisi-kisi dan instrumen yang digunakan dalam penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan terhadap berbagai data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, memberikan temuan dan pembahasan dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan dan mengacu pada hasil pengolahan data sebagai jawaban atas rumusan masalah.

Bab V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI, berisi kesimpulan dari hasil yang telah diuraikan, serta implikasi dan saran yang disampaikan sehubungan dengan temuan kajian yang telah dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA, memberikan daftar referensi yang ditetapkan sebagai bahan penyusunan subjek dalam melakukan penelitian.

LAMPIRAN-LAMPIRAN, meliputi dokumen administrasi, instrumen penelitian, desain sebelum dan sesudah revisi, hasil penelitian yang diperoleh, dan dokumentasi kegiatan pelaksanaan penelitian serta semua bahan pendukung yang digunakan selama proses penelitian.